

**BAB V****KONSEP PERENCANAAN****5.1. Konsep Tapak**

Gambar 5.1. lokasi perencanaan

Pada perencanaan Rumah Sakit Anak, lokasi yang diambil yaitu lokasi yang berada di Kelurahan Bakunase Kecamatan Kota Raja pada alternative 1. Lokasi ini diambil karena sesuai dengan Rencana Detail Tata Ruang Kota Kupang serta kriteria lokasi untuk Rumah Sakit Anak itu sendiri. Lokasi perencanaan memiliki luasan 3,2 ha

5.1.1. Konsep Topografi

Untuk konsep topografi yang diambil yaitu alternative 1 dan alternative 2, yaitu **membiarkan kontur alami dan melakukan cut and fill**



Gambar 5.2. kontur

Dalam perencanaan dan perancangan Rumah Sakit Anak ini menggunakan ke 2 alternative ini merupakan alternatif yang dipilih karena adanya penyesuaian dalam merencanakan dan menempatkan bangunan

MAKALAH TUGAS AKHIR

Perencanaan Dan Perancangan Rumah Sakit Anak Di kota kupang
(Pendekatan Rancangan Arsitektur Dan Perilaku)



5.1.2. Konsep Vegetasi

Vegetasi yang di pakai adalah *Alternatif 2*: yaitu penggunaan jenis vegetasi yang sesuai dengan fungsinya masing-masing, seperti:



Tanaman penutup tanah



Tanaman penduh



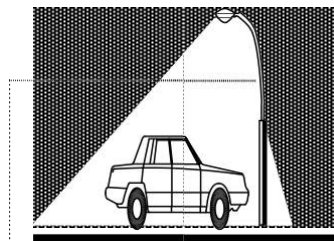
Tanaman pengarah



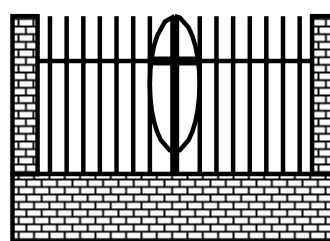
Tanaman penghias

Gambar 5.3 jenis vegetasi

5.1.3. Konsep lenscape



Lampu alternatif 1



Pagar alternatif 1



Sirkulasi dalam tapak lalternatif 2

Gambar 5.4. Landscape



5.1.4. Konsep klimatologi



Antisipasi terhadap matahari

Menggunakan sunscreen dan vegetasi



Gambar 5.5.



Antisipasi terhadap hujan

1. Bangunan

Alternatif yang digunakan yakni alternative 2 dan 3, karena dapat mengalirkan air hujan dengan teratur melalui atap curam ke atap datar dan melaui pipa pembuangan



Gambar 5.6

2. Tapak

Penggunaan selokan pada bagian tertentu yang rawan akan genangan air hujan.



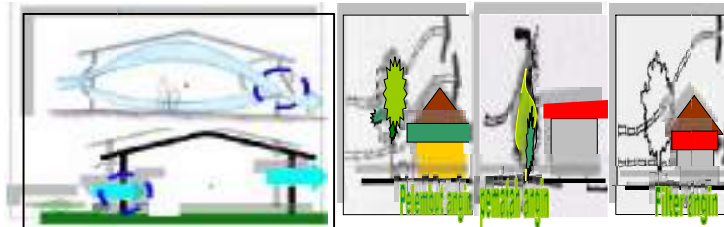
Gambar 5.6

Penggunaan alternatif ini diambil karena pembuangan air hujan semuanya terarah, mudah diperbaiki jika mengalami kerusakan (tersumbat)



■ Antisipasi terhadap masalah angin

alternative yang diambil untuk mengatasi masalah angin yaitu alternative 1 dan 2 yaitu bukaan pada tembok dan pemanfaatan vegetasi



Gambar 5.7 masalah angin

Pemilihan kedua alternatif karena udara yang masuk merubah suasana dan udara yang masuk pun tersaring hingga lembut

■ Antisipasi bunyi

Menggunakan menggunakan alternatif 1 yaitu vegetasi sebagai penyaring atau penghambat bunyi



Gambar 5.8 vegetasi penyaring

Penggunaan alternatif 1 ini karena mengingat rumah sakit yang membutuhkan suasana tenang untuk perawatan pasien

5.1.5. Konsep geologi

Mengingat tanah yang ada pada lokasi, yang dulu merupakan lahan persawahan, maka perlu adanya penutup tanah pada permukaan tanah, khususnya pada bagian luar bangunan yang direncanakan. Untuk material pelapis tanah yang dipilih merupakan alternatif 2 dan 4 yakni paving blok dan rumput.

MAKALAH TUGAS AKHIR

Perencanaan Dan Perancangan Rumah Sakit Anak Di kota kupang
(Pendekatan Rancangan Arsitektur Dan Perilaku)



Gambar 5.9 penutup tanah

Pemilihan material paving blok dikarenakan material ini cukup baik untuk meresapkan air, dapat menyerap panas serta murah dalam biaya.

Material rumput digunakan pada area-area sekitar bangunan dan lahan-lahan terbuka atau taman di sekitar bangunan. agar bangunan di sekitar terhindar dari pantulan cahaya matahari

5.1.6. Konsep hidrologi

Sumber air minum untuk bangunan Rumah Sakit yang direncanakan adalah dari PDAM dan kendaraan tangki air. Dengan pertimbangan ketika air dari PDAM mengalami kemacetan, kendaraan tangki air dapat mensuplai air untuk sementara ke dalam rumah sakit.

5.1.7. Konsep jalan masuk dan keluar

Alternatif yang diambil merupakan alternatif 1 dikarenakan ada pemisahan antara jalan masuk dan keluar serta kurang terjadinya crossing, dan pencapaiannya lebih mudah.



Gambar 5.10. jalan masuk dan keluar

**5.1.8. Konsep pencapaian, sirkulasi dan parkir****✚ Pencapaian**

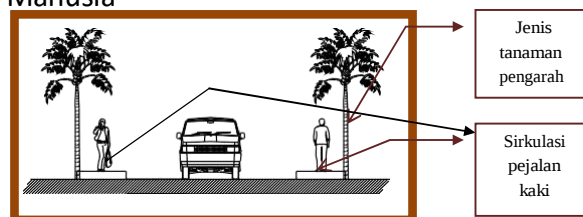
Pencapaian yang digunakan merupakan pencapaian secara langsung, mengingat keadaan pasien yang harus cepat-cepat ditangani medis rumah sakit.



Gambar 5.11. pencapaian

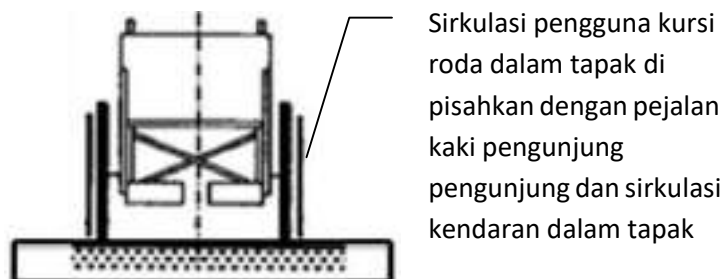
✚ Sirkulasi**- Dalam tapak**

Manusia



Gambar 5.12 sirkulasi manusia

Sirkulasi manusia harus diperhatikan agar tidak terjadi kesalah pahaman antara pejalan kaki dengan yang berkendara. Sirkulasi bagi pengunjung pasien rumah sakit anak , khususnya pejalan kaki terpisah dari sirkulasi kendaraan



Gambar 5.13. sirkulasi pengguna kursi roda

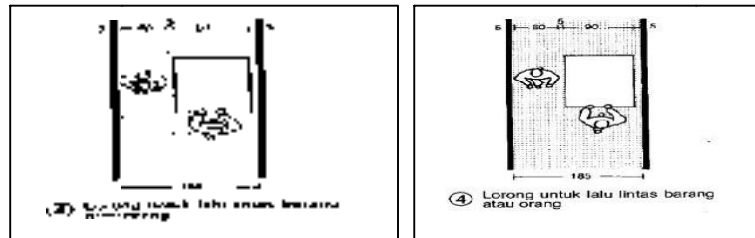
MAKALAH TUGAS AKHIR

Perencanaan Dan Perancangan Rumah Sakit Anak Di kota kupang
(Pendekatan Rancangan Arsitektur Dan Perilaku)

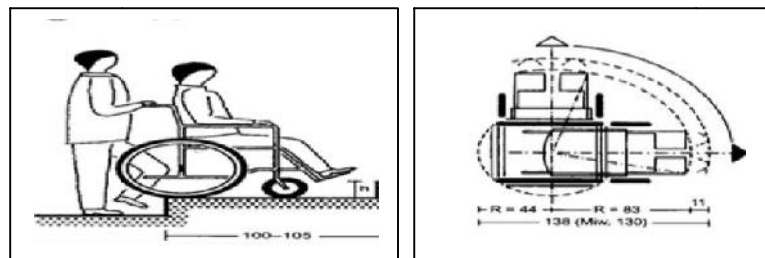


- Sirkulasi dalam Bangunan

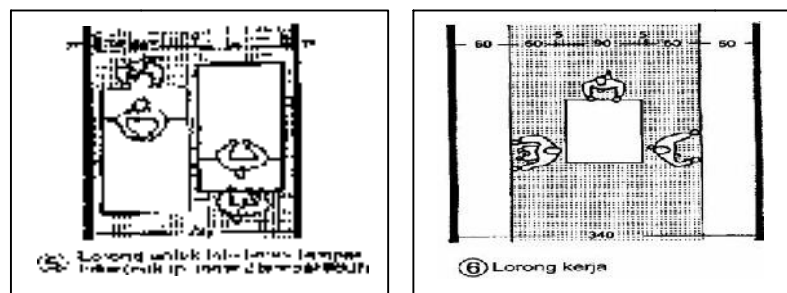
Sirkulasi dalam bangunan yaitu sirkulasi untuk pengelola, pengunjung, para medis maupun non medis, serta pasien (kereta pasien).



Pintu untuk 1 lintasan tempat tidur 125 cm dan lebar lorong untuk kereta barang di tambah manusia yaitu 185 cm



Sirkulasi untuk pasien berkursi roda untuk anak tangga dengan lebar 100-105 cm sedangkan ruang gerak untuk memutar kursi 85 cm



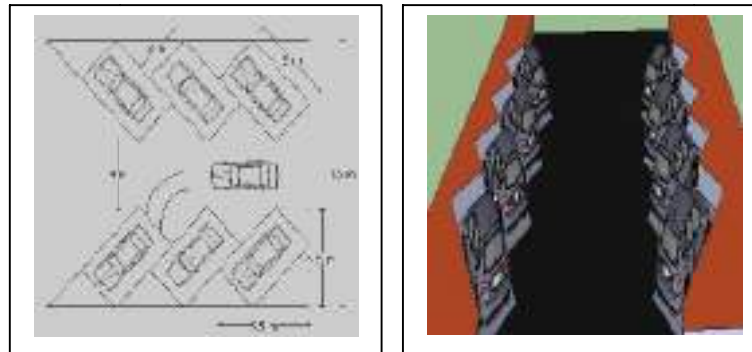
Sirkulasi untuk 2 kereta tempat tidur yaitu 225 cm sedangkan untuk lorong kerja 2 orang + kereta barang yaitu 340 cm

Gambar 5.14 sirkulasi dalam bangunan



■ Parkiran

Alternatif 1: Parkiran dengan kemiringan 45^0 dan 60^0

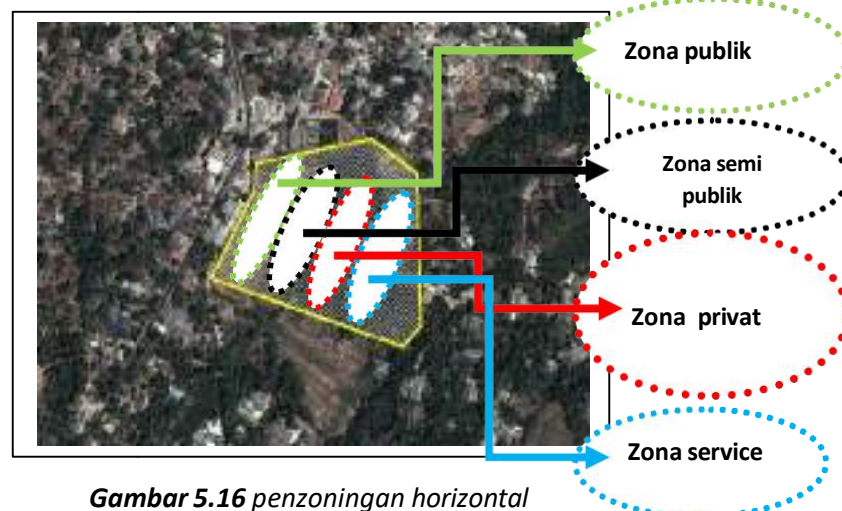


Gambar 5.15. parkiran

Pemilihan alternatif tersebut karena mudah dalam mengambil haluan putran kendaraan saat masuk dan keluar parkiran sehingga lebih efisien waktu saat parkir dan keluar juga mengurangi bahaya benturan/gesekan antar kendaraan yang sedang parkir.

5.1.9. Konsep Penzoningan

■ Penzoningan horizontal



Gambar 5.16 penzoningan horizontal

MAKALAH TUGAS AKHIR

Perencanaan Dan Perancangan Rumah Sakit Anak Di kota kupang
(Pendekatan Rancangan Arsitektur Dan Perilaku)



Penempatan zona-zona yang ada sesuai dengan peruntukannya yakni zona publik yang berada pada bagian depan bangunan yang berfungsi sebagai penerima, zona semi public, zona privat dan zona service. Penempatan zona yang ada dapat membedakan bangunan pada tapak sesuai dengan fungsinya masing-masing

5.2. KONSEP BANGUNAN

5.2.1. Konsep kebutuhan ruang dalam

▣ Konsep Administrasi dan pengelolah

No	Nama ruang	Luasan m ²	Sumber
1	Are lobby	123,26	
2	Area office	140,94	
3	Area retail	221,49	
Total luasan		485, 69	

▣ Unit rawat jalan

No	Nama ruang	Luasan m ²	Sumber
1	UGD	381	
2	POLIKLINIK	431	
Total luasan		812	

▣ UNIT RAWAT INAP

No	Nama ruang	Luasan m ²	Sumber
1	VIP	542	
2	KELAS 1	683	
3	KELAS 2	861	
4	KELAS 3	375	
5	ISOLASI	315	
6	ICU	388	
Total luasan		3164	

▣ RUANG OPRASI

No	Nama ruang	Luasan m ²	Sumber
1	RUANG OPERASI	384	
Total luasan		384	

MAKALAH TUGAS AKHIR

Perencanaan Dan Perancangan Rumah Sakit Anak Di kota kupang
(Pendekatan Rancangan Arsitektur Dan Perilaku)



II PENUNJANG MEDIS

No	Nama ruang	Luasan m ²	Sumber
1	LABORATORIUM	161	
2	RADIOLOGI	313,6	
3	REHABILITAS MEDIS	223	
Total luasan		697,6	

II PELAYANAN INSTALASI

No	Nama ruang	Luasan m ²	Sumber
1	FARMASI	101	
2	GIZI	127	
3	RUANG SENTRALISASI	112	
4	LAUNDRY	112	
5	JENASAH	273	
6	BENGKEL	109	
Total luasan		834	

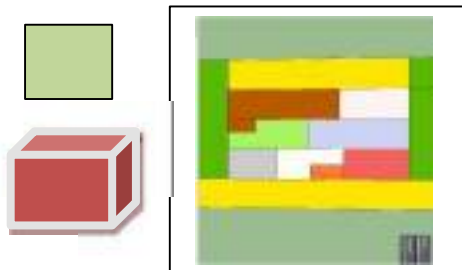
II MEKANIKAL DAN ELEKTRIKAL

No	Nama ruang	Luasan m ²	Sumber
1	MEKANIKAL DAN ELEKTRIKAL	210	
Total luasan		210	

II RUANG LUAR (PARKIR)

No	Nama ruang	Luasan m ²	Sumber
1	PARKIR	1434	
Total luasan		1434	

5.3. Konsep bentuk



Gambar 5. 17 bentuk

Bentuk yang di pakai untuk perancangan rumah sakit anak adalah bentuk segi empat yang di gabungkan menjadi masa bangunan mengingat rumah sakit mudah di rawat dan perencanaan ke depan lebih mudah

MAKALAH TUGAS AKHIR

Perencanaan Dan Perancangan Rumah Sakit Anak Di kota kupang
(Pendekatan Rancangan Arsitektur Dan Perilaku)



5.4. Konsep tampilan



Mengadopsi bentuk dari rumah sakit anak yang berada di amerika
Menghadirkan bentuk persegi empat pada tampilan yang berwarna warni dan menambahkan gambar-gambar yang di sukai anak –anak pada tampilan bangunan

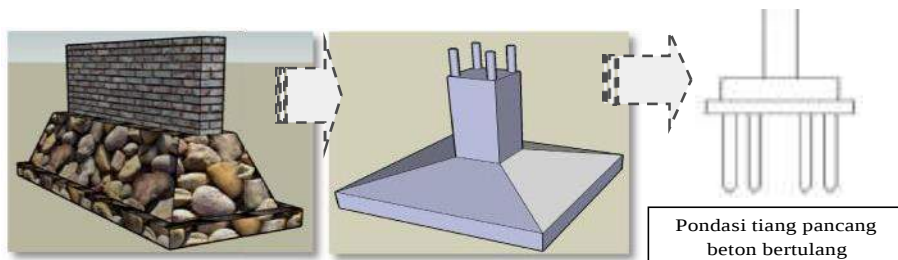
Gambar 5. 18 Tampilan

Gambar children hospital di amerika

5.5. Konsep Struktur Dan Konstruksi

■ Konsep sub struktur

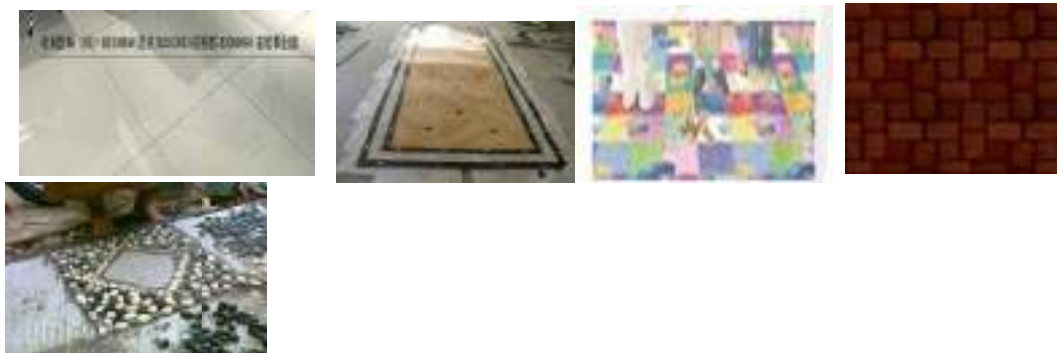
Untuk bagian sub struktur dapat menggunakan pondasi lajur, pondasi foot plat, dan tiang pancang beton bertulang. Mengingat kondisi tanah yakni tanah sawah.



Gambar 5. 19 pondasi

■ Konsep material penutup lantai

Keramik putih, batu marmer, keramik berwarna batu koral dan vynil merupakan material penutup lantai bangunan yang digunakan. Material ini mempunyai harga yang relative murah dan mudah dalam pengerjaannya.



Gambar 5. 20. Material penutup lantai

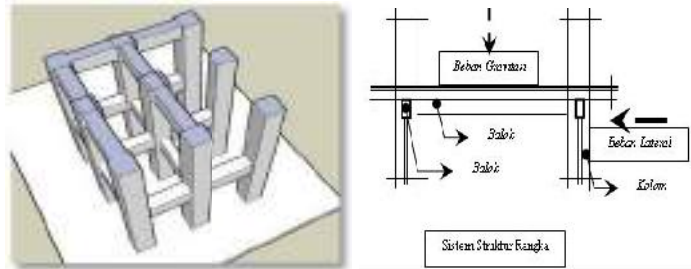
MAKALAH TUGAS AKHIR

Perencanaan Dan Perancangan Rumah Sakit Anak Di kota kupang
(Pendekatan Rancangan Arsitektur Dan Perilaku)



■ Konsep supper struktur

Rugit frame



Gambar 5. 21 supper struktur

Alternatif ini diambil karena rigid frame adalah struktur rangka yang mempunyai sistem joint yang kokoh (rigid).

■ Konsep material penutup dinding

Untuk penggunaan dinding yang dipilih yaitu dinding kaca polos, kaca pintar dan dinding dari batu-bata.



Gambar 5.22. material dinding

■ Konsep upper struktur

Upper struktur adalah struktur yang berfungsi sebagai penedu bangunan dari panas dan hujan.



Gambar 5.23 atap

MAKALAH TUGAS AKHIR

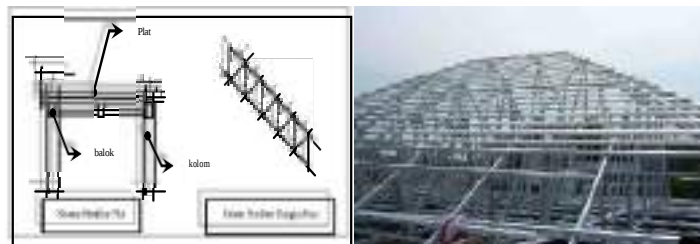
Perencanaan Dan Perancangan Rumah Sakit Anak Di kota kupang
(Pendekatan Rancangan Arsitektur Dan Perilaku)



Penggunaan atap yang dipilih yaitu struktur plat datar, prisma dan atap limas, penggunaan atap ini karena dalam pengerjaannya cukup mudah serta tidak memakan waktu yang lama.

■ Konsep penggunaan jenis rangka

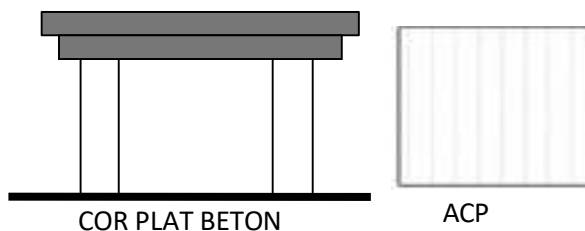
Penggunaan rangka baja ringan dan struktur plat datar sebagai struktur rangka atap bangunan



Gambar 5.24 jenis rangka atap

■ Konsep material penutup atap

Untuk material penutup atap menggunakan plat datar (cor beton) atap limas dan prisma material penutupnya yaitu alumunium komposit panel.



Gambar 5.25. material penutup antap

5.6. Konsep Utilitas

5.6.1. Konsep distribusi air bersih, air panas dan air kotor

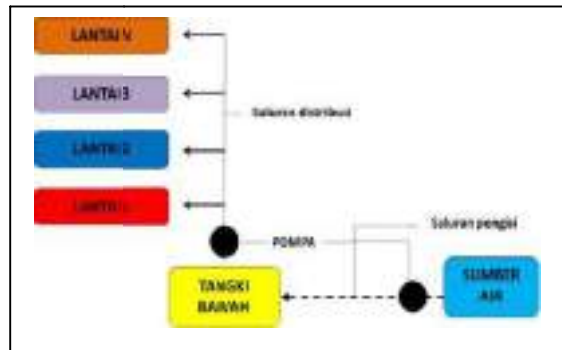
■ Air bersih

▪ sistem up feed distribution

Alternatif ini diambil karena tidak ada perubahan tekanan, pompa bekerja secara otomatis serta perawatannya sangat sederhana.

MAKALAH TUGAS AKHIR

Perencanaan Dan Perancangan Rumah Sakit Anak Di kota kupang
(Pendekatan Rancangan Arsitektur Dan Perilaku)



Gambar 5.26 sistem up feed distribution

- Konsep perhitungan kebutuhan air bersih
Untuk 102 tempat tidur di butuhkan air bersih $= 102 \times 700$
 $= 71,400 \text{ liter}$
 $= 71,4 \sim 71 \text{ m}^3$
Jadi kebutuhan air untuk/tempat tidur adalah 71 m^3

Untuk semua pengguna rumah sakit yaitu:

- Dokter = 11 orang
- Pengelola = 19 orang
- Perawat = 102 orang
- Cleaning service = 20 orang
- Jumlah pengunjung = 2 orang/hari ($2 \times 26 = 52$ orang)

Jumlah pemakai = $11 + 19 + 102 + 20 + 26 = 178$ orang

$$\begin{aligned} 178 \times 700 &= 124,600 \text{ liter} \\ &= 124,6 \sim 125 \text{ m}^3 \end{aligned}$$

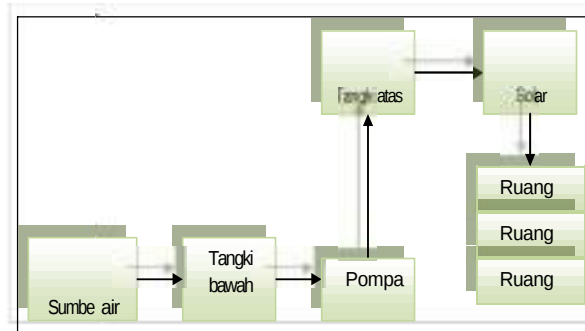
Jadi kebutuhan air bersih /hari untuk RS anak adalah $125 \text{ m}^3/\text{hari}$

■ Konsep Perhitungan Kebutuhan Air Panas

Kebutuhan air panas untuk bangunan rumah sakit adalah 130 liter/tempat tidur/hari. Diambil kapasitas tempat tidur 102 tempat tidur untuk rumah sakit khusus, maka debit air panas yang harus disiapkan adalah 102×130
 $= 13.260 \text{ liter} = 13 \sim 13 \text{ m}^3/\text{hari}$.

MAKALAH TUGAS AKHIR

Perencanaan Dan Perancangan Rumah Sakit Anak Di kota kupang
(Pendekatan Rancangan Arsitektur Dan Perilaku)

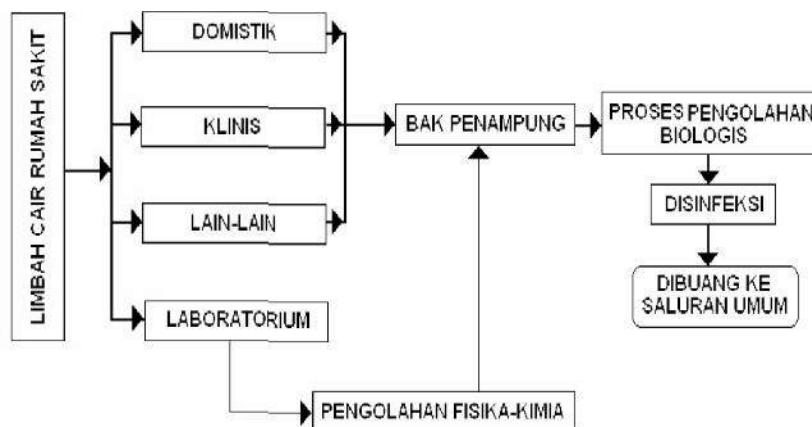


Gambar 5.27. distribusi air panas

■ Konsep distribusi air kotor

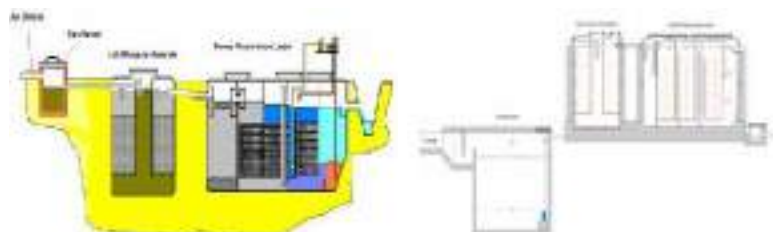
▪ Air limbah

Proses pengolahan limbah cair klinis dan limbah cair domestik



Gambar 5.28 air kotor

Adapun teknologi yang dipilih yaitu biofilter anaerob-aerob. Alternatif ini dipilih karena proses pengolahannya dapat menetralkan air limbah rumah sakit.



Gambar 5.29 Skema pengolahan air limbah dengan bio filter anaerob-aerob

Sumber: <http://www.kelair.bppt.go.id/Sitpa/Artikel/Limbahrs/limbahrs.html>

Perencanaan Dan Perancangan Rumah Sakit Anak Di kota kupang (Pendekatan Rancangan Arsitektur Dan Perilaku)



Seluruh air limbah yang dihasilkan oleh kegiatan rumah sakit dikumpulkan melalui saluran pipa pengumpul. Selanjutnya dialirkan ke bak kontrol dari bak kontrol air dialirkan ke bak pengurai anaerob yang dibagi dalam 3 ruang yakni bak pengurai awal, biofilter anaerob tercelup dengan aliran dari bawah ke atas, serta bak stabilisasi. Dari bak ini air limbah dialirkan ke unit pengolahan lanjut. Unit ini terdiri dari beberapa buah ruang yang berisi media untuk pembiakan mikro-organisme yang menguraikan senyawa polutan yang ada di dalam air. Yang kemudian air yang dihasilkan dialirkan ke bak khlorinasi, dan dikontakkan dengan khlor tablet agar seluruh mikro-organisme patogen dapat dimatikan, dan kemudian air limbah dapat di buang ke saluran umum.

- **Kotoran**

Sistem pembuangan air yang berasal dari wc atau kamar mandi disalurkan ke bak septiktank lalu diteruskan ke bak peresapan.



Gambar 5.30

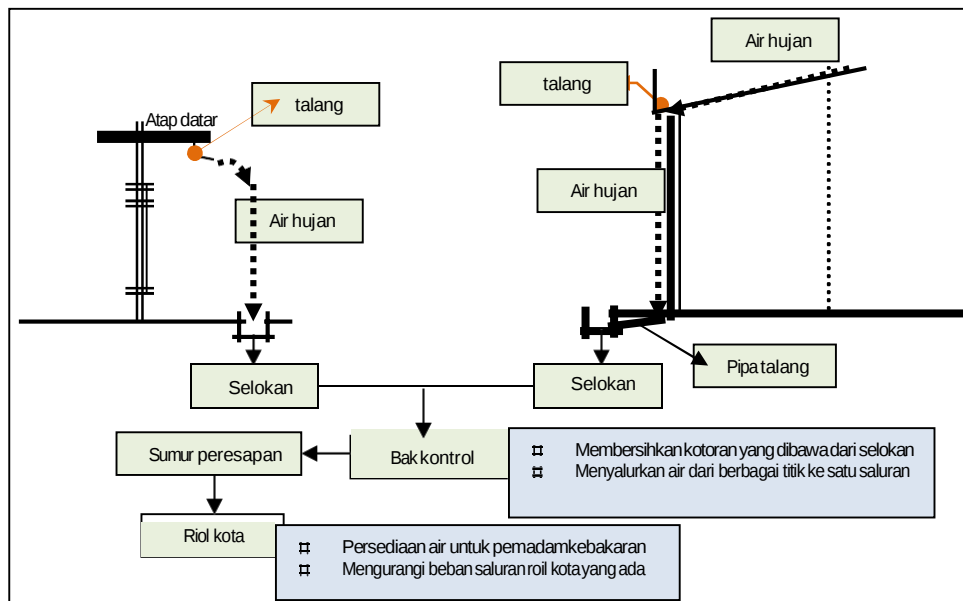
- **Pengolahan air hujan**

Bangunan

Dari atap, air hujan dialirkan ke talang yang ada di sekeliling atap, kemudian masuk ke dalam pipa vertical dan disalurkan ke roil di sekeliling bangunan dan selanjutnya masuk dalam saluran pembuangan kota.

MAKALAH TUGAS AKHIR

Perencanaan Dan Perancangan Rumah Sakit Anak Di kota kupang
(Pendekatan Rancangan Arsitektur Dan Perilaku)



Gambar 5.31

Tapak

Penggunaan saluran air untuk mengatasi genangan air pada tempat-tempat tertentu yang rawan akan genangan air. Saluran ini dibuat agar air hujan yang ada dapat dialirkan ke drainase kota/riol kota.

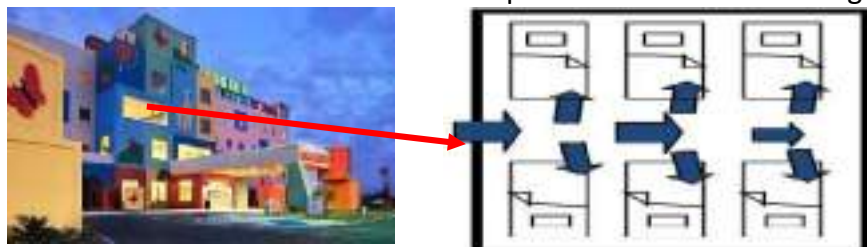


Gambar 5.32

5.6.2. Konsep penghawaan

- ❏ Konsep Penghawaan alami

Memanfaatkan bukaan untuk mendapatkan udara dari luar bangunan.

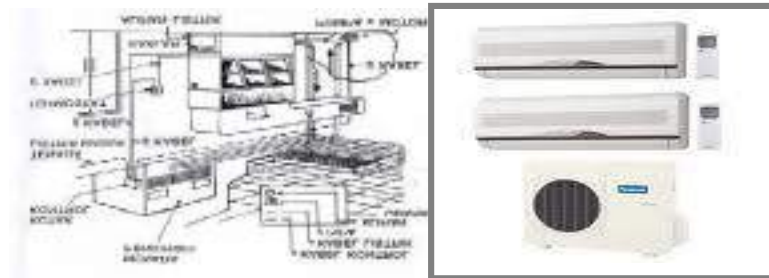


Gambar 5.33



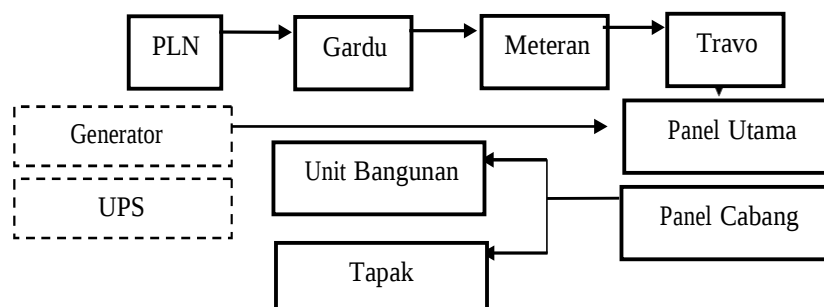
Konsep Penghawaan buatan

Penghawaan buatan menggunakan AC unit dan AC sentral. Alternatif ini dipilih karena dapat bekerja sesuai dengan fungsinya masing-masing.



Gambar 5.34

5.6.3. Konsep jaringan listrik



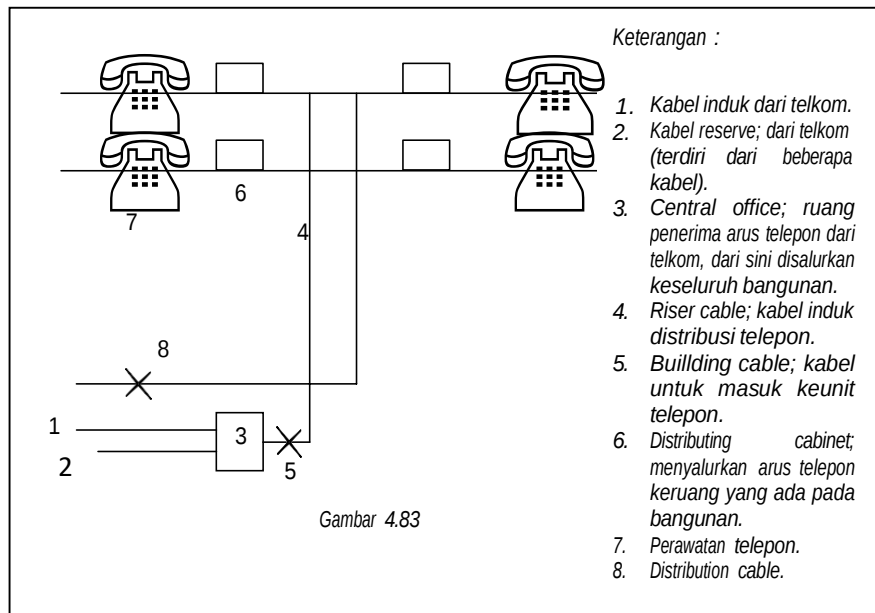
Gambar 5. 35

5.6.4. Konsep sistem komunikasi

Sistem komunikasi yang dipakai yaitu system PABX karena dapat berkomunikasi lebih dari 1 bangunan

MAKALAH TUGAS AKHIR

Perencanaan Dan Perancangan Rumah Sakit Anak Di kota kupang
(Pendekatan Rancangan Arsitektur Dan Perilaku)



Gambar 5.36

5.6.5. Konsep sistem pencahayaan

Untuk system pencahayaan dapat menggunakan pencahayaan alami dan pencahayaan buatan.

- Pencahayaan alami

Alternatif ini dipilih karena selain sebagai penerang dalam bangunan cahaya mata hari juga di butuhkan oleh pasien anak untuk kesehatan.

- Pencahayaan Buatan

1. Lampu Pijar
2. Lampu Fluorescent
3. Lampu Halogen
4. Lampu Uap Merkuri
5. Lampu Sodium Tekanan Tinggi
6. Lampu Operasi

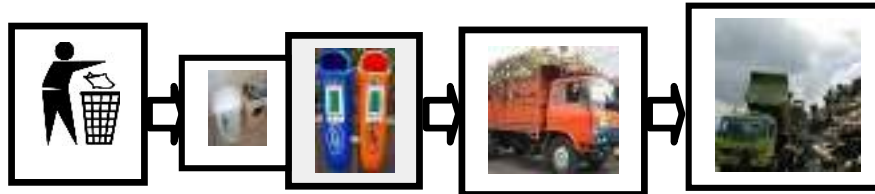
5.6.6. Konsep sistem pembuangan sampah

- Sampah umum

Untuk sistem pembuangan sampah dari tiap-tiap bangunan telah disediakan tempat sampah, lalu ditampung pada tempat penampungan



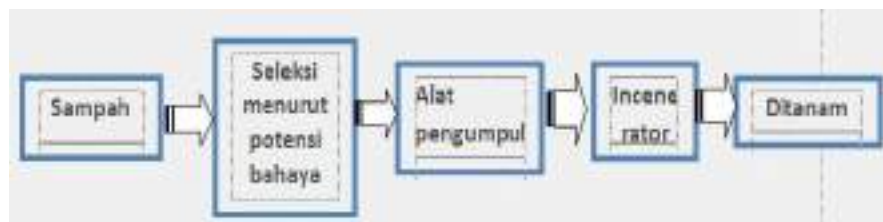
sementara, kemudian dilakukan pengangkutan secara berkala oleh Dinas Kebersihan.



Gambar 5.37

❏ Sampah medis

Sampah medis disebut pula sampah klinis yang berasal dari pelayanan medis, perawatan, farmasi atau yang sejenisnya, pengobatan, dan perawatan yang menggunakan bahan beracun, infeksius, berbahaya atau bias membahayakan



Gambar 5.38

5.6.7. Konsep pengasapan

Pada incinerator menggunakan water spray atau air separator untuk menanggulangi asap yang dihasilkan dan pada area dapur menggunakan grease filter serta system low noise, low smoke dan lapisan dinding dengan material lembaran panel.

5.6.8. Konsep sistem kebakaran

Untuk pemilihan pengantisipasi kebakaran dalam bangunan dapat diambil alternatif 1 yaitu sistem pendeteksi panas dan asap dan alternative 2 yaitu system pemadam api seperti sistem pipa sprinkler basah, fire extinguisher, dan VESDA (*Very Early Smoke Detection Apparatus*).

MAKALAH TUGAS AKHIR

Perencanaan Dan Perancangan Rumah Sakit Anak Di kota kupang
(Pendekatan Rancangan Arsitektur Dan Perilaku)

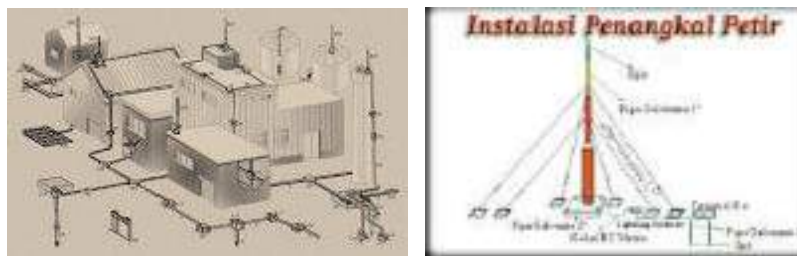


Smoke detector fire alarm

Gambar 5.39

5.6.9. Konsep sitem penangkal petir

Sistem pnangkal petir yang dipakai adalah sistem Faraday atau malsens karena dapat mencakup bangunan dalam areal yang lebih luas. Sistem ini terdiri dari tiang kecil pada atap dan masing-masing dihubungkan satu sama lain dengan kawat tembaga menuju ke arde/Ground Terminal.



Gambar 5. 40

5.6.10. Konsep sistem keamanan

Untuk keamanan dalam bangunan dipilih unutm menggunakan system keamanan berupa kamera CCTV, yang dapat menjangkau semua kegiatan-kegiatan atau aktifitas yang bersifat umum.



GAMBAR 5. 41 Sistem CCTV Dengan Menggunakan Sinyal Wifi Dan Internet Serta Tambahan Perangkat

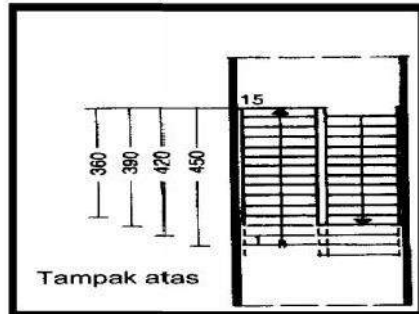
MAKALAH TUGAS AKHIR

Perencanaan Dan Perancangan Rumah Sakit Anak Di kota kupang
(Pendekatan Rancangan Arsitektur Dan Perilaku)



5.6.11. Konsep transportasi vertical

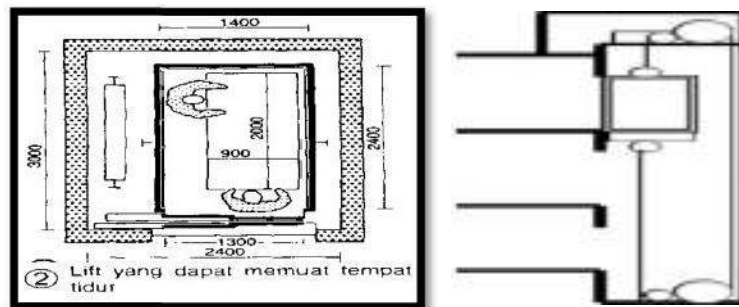
■ Tangga



Tangga merupakan salah-satu transportasi vertical, baik di luar maupun di dalam bangunan. Tangga mempunyai luasan yang telah ditentukan, baik untuk 1 orang maupun 2 orang dan lain sebagainya

Gambar 5. 42

■ Lift pengangkut manusia, kereta pasien, dan barang



Gambar 5. 43

Jumlah penumpang (P)	6	8	10	12	16	20
Beban angkut (kg)	500	600	750	900	1200	1500
Cerobong	Lebar (mm) A	1800	1800	2000	2100	2600
	Tebal (mm) B	1500	1900	1900	2100	2500
Lift	Lebar (mm) C	1100	1100	1300	1600	2000
	Tebal (mm) D	1200	1400	1400	1400	1700
	Tinggi (mm)	2000	2200	2200	2200	2200
Pintu perhentian	Lebar (mm) M	800	800	800	800	1100
	Tinggi (mm) N	2000	2000	2000	2000	2000

Tabel

**5.7. Konsep warna**

Warna	Penerapan
Kuning	UGD,
Putih	Tampilan sepan ,Rawat Jalan, Ruang Tunggu, Poliklinik,
Merah	Tampilan depan,
Oranye	Tampilan luar , ruang bermain,
Biru	UGD, rawat jalan, rawat inap
Hijau	RAWAT INAP, RUANG BERMAIN
Ungu	RUANG BERMAIN, hijau

5.8. Konsep tata ruang

Ruang sebagai salah satu komponen arsitektur merupakan elemen yang penting dalam pembahasan arsitektur perilaku. Dalam hal ini perilaku dioperasionalkan sebagai kegiatan manusia yang membutuhkan setting atau wadah kegiatan berupa ruang.

Ruang dirancang untuk memenuhi suatu fungsi dan tujuan tertentu. Selain itu, ruang juga dirancang untuk memenuhi fungsi yang lebih fleksibel. Masing-masing perancangan fisik ruang tersebut mempunyai variable independen yang berpengaruh terhadap perilaku pemakainya. Ruang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia baik secara psikologis maupun emosional, dan menyangkut dimensi yang berhubungan dengan tubuh manusia, secara dimensional menyangkut kebutuhan ruang untuk kegiatan manusia.

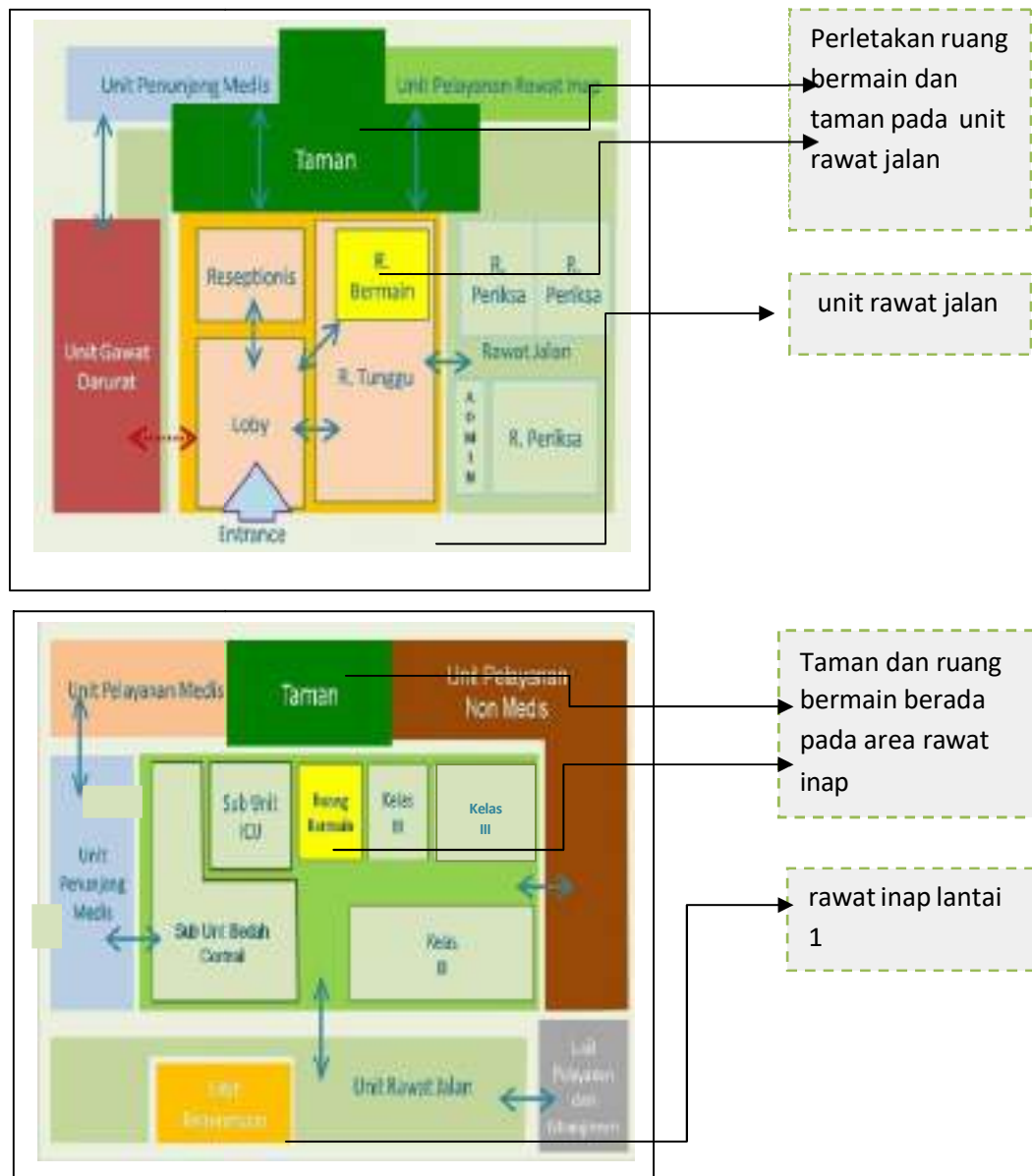
Menurut Immanuel Kant, ruang bukanlah sesuatu yang obyektif sebagai hasil pikiran dan perasaan manusia. Sedangkan menurut Lato, ruang adalah suatu kerangka atau wadah dimana obyek dan kejadian tertentu berada.

MAKALAH TUGAS AKHIR

Perencanaan Dan Perancangan Rumah Sakit Anak Di kota kupang
(Pendekatan Rancangan Arsitektur Dan Perilaku)

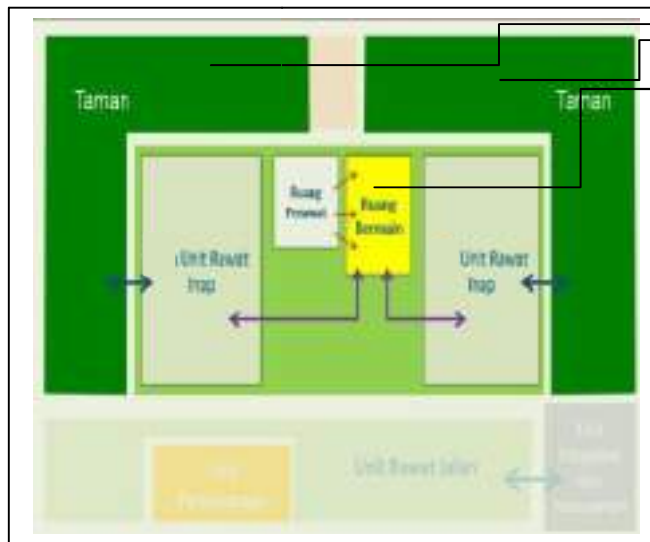


5.8.1. Konsep tata letak ruang



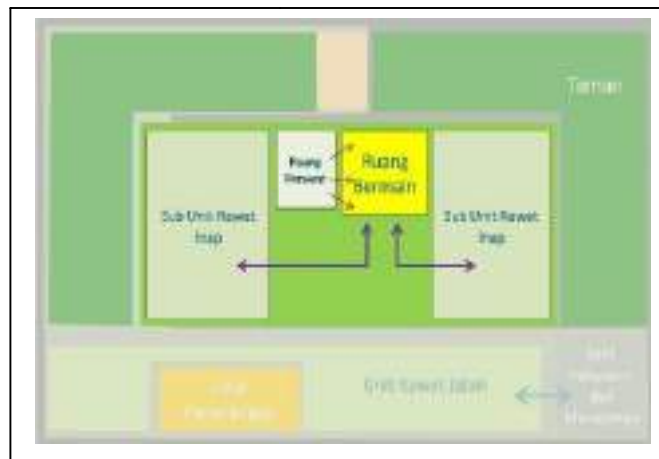
MAKALAH TUGAS AKHIR

Perencanaan Dan Perancangan Rumah Sakit Anak Di kota kupang
(Pendekatan Rancangan Arsitektur Dan Perilaku)



Perletakkan ruang bermain dan taman pada unit rawat jalan

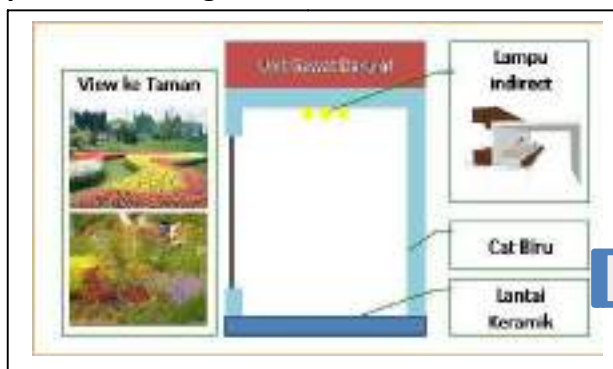
rawat inap lantai 2



Peletakkan R. Bermain di Unit Rawat Inap Lantai 3

Rencana rawat inap lantai 3

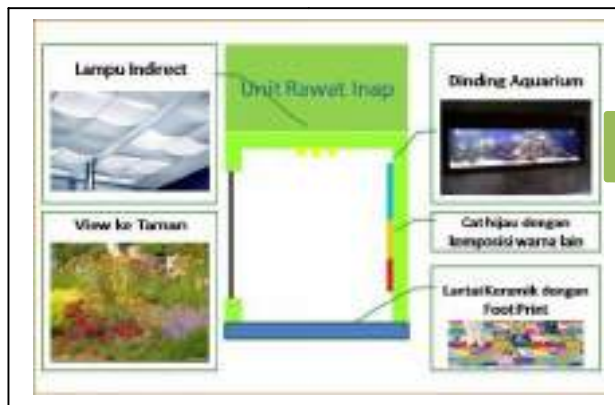
Konsep kualitas ruang



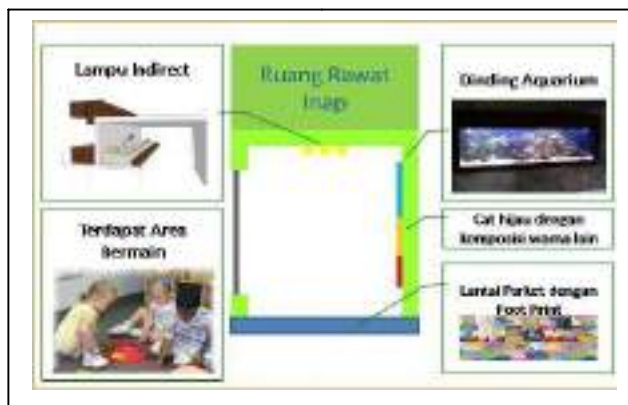
Pada unit gawat darurat pasien dan pengantar akan mendapatkan tekanan serta tingkat kepanikan yang tinggi maka dari itu dibutuhkan suasana yang menenangkan, warna biru sebagai warna dominan unit serta interaksi visual dengan ruang terbuka akan sangat berguna bagi kondisi psikologi pasien ataupun pengantar

MAKALAH TUGAS AKHIR

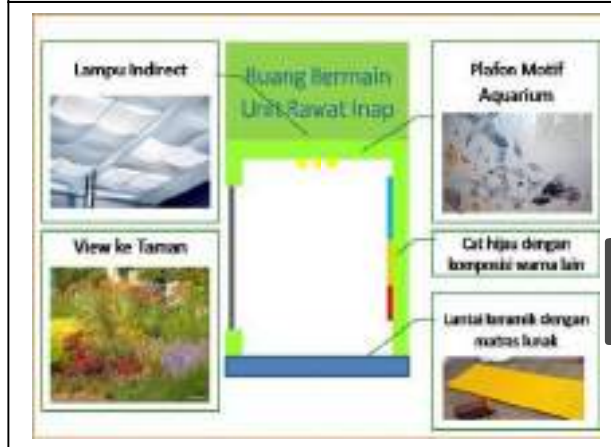
Perencanaan Dan Perancangan Rumah Sakit Anak Di kota kupang
(Pendekatan Rancangan Arsitektur Dan Perilaku)



Pasien yang sedang menjalani perawatan akan mudah merasa bosan, maka pada unit rawat inap didominasi dengan hijau muda yang secara psikologi dapat mengurangi kebosanan. Warna hijau muda nantinya tidak akan berdiri sendiri tetapi akan dikomposisikan dengan warna-warna yang lain. Penggunaan design plafon yang menarik serta keberadaan dinding aquarium sebagai elemen yang dinamis juga akan mengurangi kebosanan pasien.



Unit rawat inap merupakan tempat dimana pasien, pengunjung berada pada area tersebut, pasien yang dirawat membutuhkan waktu yang cukup lama maka perlu ruang-ruang pun di buat dengan berfariatif sehingga anak tidak merasa bosan dalam perawatan inap selama beberapa hari selagi belanda kesembuhan. Dengan demikian dibuat plafon bermotif, dinding dengan cat hijau dengan komposisi warna lain, serta lantai kramik dengan matras lunak.



MAKALAH TUGAS AKHIR

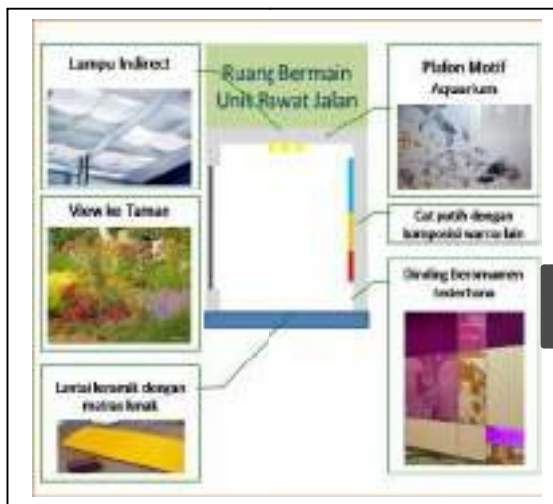
Perencanaan Dan Perancangan Rumah Sakit Anak Di kota kupang
(Pendekatan Rancangan Arsitektur Dan Perilaku)



Unit Rawat Jalan menjadi area paling dominan dikunjungi oleh pihak dari luar; pengunjung ataupun pasien poliklinik, maka dari itu unit ini harus merepresentatifkan kondisi Rumah Sakit Anak secara keseluruhan yang bersih, steril dan bersahabat dengan anak-anak.



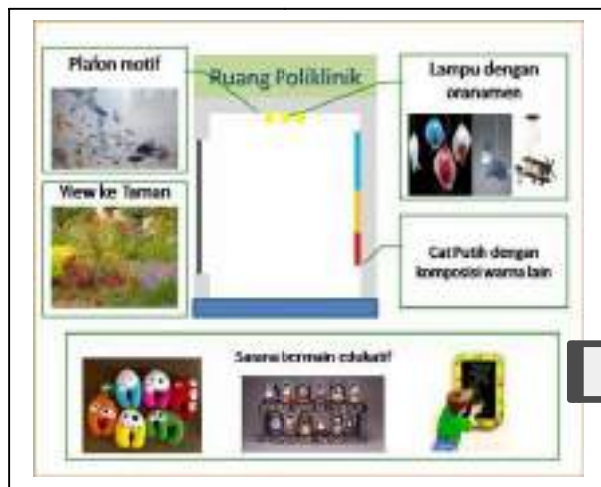
Mengingat — pengantar, pengunjung ya g berkunjung pada rumah sakit tersebut maka perlu adanya ruang tunggu bagi mereka. Ruang tunggu harus dibuat denga ornament-ornamen yang unik serta permainan warna pada dinding dengan warna- arna yang di sukai anak-anak, lampu berornamen yan di sukai anak-anak



Bermain adalah kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan anak-anak setiap hari karena bermain pada an k sama dengan bekerja pada orang dewasa, yang dapat menurunkan stress anak, media yang baik bagi anak untuk belajar berkomunikasi dengan lingkungannya, menyesuaikan diri terhadap lingkungan, belajar mengenal dunia sekitar kehidupannya, da penting untuk meningkatkan kesejahteraan mental serta sosial anak. Melihat hal tersebut perlu adanya ruang bermain pada rumah sakit sehingga anak selalu aktif dalam bermain, untuk ruang bermain yang baik/disukai anak- nak maka perlu dibuat sebaikmungkin sehingga nak-anak tidak merasa osan.

MAKALAH TUGAS AKHIR

Perencanaan Dan Perancangan Rumah Sakit Anak Di kota kupang
(Pendekatan Rancangan Arsitektur Dan Perilaku)



Pada ruang poliklinik bagian plafon di buat bermotif dengan view ke arah taman , lampu dengan ornamen yang fariatif , serta permainan warna pada bagian-bagian tertentu sehingga pasien tidak merasa jenuh/bosan dengan suasana seperti yang terjadi pada rumah sakit-rumah sakit sekarang . menghadirkan ruang bermain bagi anak khusus anak-anak yang dalam posisi sadar.



DAFTAR PUSTAKA

- Profil kesehatan kota kupang tahun 2012 (dinas kesehatan kota kupang 2013)
- UU NO. 44 tentang Rumah Sakit, pasal 19 ayat 2
- Kamus Umum Bahasa Indonesia – W.J.S Poerwardaminta
- Data arsitektur jilid 1 dan 2
- Peraturan Menkes RI No. 159b / Menkes / PER / XI / 1992, Bab 1 pasal 1 ayat 1
- Departemen Kesehatan RI 1989
- Kepmen Kesehatan No. 129/Menkes/SK/II/2008
- UU NO. 44 tentang Rumah Sakit, pasal 19 ayat 2
- SK Menteri Kesehatan RI No. 31/Bir.Hub/1972
- kep.menkes no 51 menkes/sk/II/1979
- Kalsifikasi dan regionalisasi depkes RI
- Kep men Kesehatan RI NO. 1204/MENKES/SK/X/ 2004
- Peraturan Menteri Kesehatan RI, No. 262/MEN.KES/Per/VII/1979
- Peraturan Menteri Kesehatan RI, No. 262/MEN.KES/Per/VII/1979
- PMK RI NO 340 tentang klasifikasi rumah sakit
- Badan Pusat Statistik Kota Kupang, Kota Kupang Dalam Angka, 2012
- Arsitektur dan perilaku manusia oleh joyce marcella laurens